

**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK, DAN KELOMPOK
RUJUKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi
Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

***THE EFFECT OF MOTIVATION, ACADEMIC ACHIEVEMENT, AND REFERENCE
GROUP ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST IN JOINING ACCOUNTING
PROFESSION EDUCATION (Case Study on Students of Accounting Study Program
Yogyakarta State University)***

Arinta Setia Sari

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: arintasetia@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan studi kausal komparatif melalui distribusi kuesioner kepada 67 responden. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan t hitung $2,005 > t$ tabel $2,000$ dan $sig. 0,049 < 0,05$; (2) Prestasi Akademik secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan t hitung $3,812 > t$ tabel $2,000$ dan $sig. 0,000 < 0,05$; (3) Kelompok Rujukan secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan t hitung $3,578 > t$ tabel $2,000$ dan $sig. 0,001 < 0,05$; dan (4) Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan F hitung $25,077 > F$ tabel $2,758$.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan, Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Abstract: *The Effect Of Motivation, Academic Achievement, And Reference Group On Accounting Students' Interest In Joining Accounting Profession Education (Case Study On Students Of Accounting Study Program Yogyakarta State University). This research aims to finds out the effect of motivation, academic achievement, and reference group on accounting students' interest to join the Accounting Profession Education. This research is a causal comparative study by distributing questionnaires to 67 respondents. The respondents of this reseach were students of Accounting Study Program, Facullty of Economics Yogyakarta State University who have passed the subject of auditing 1 and 2. The results of the research show that: 1) Motivation positively affect accounting students'interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count $2,005 > t$ table $2,000$ and $sig. 0,049 < 0,05$; (2) Academic achievement positively affect accounting students'interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count $3,812 > t$ table $2,000$ and $sig. 0,000 < 0,05$; 3) Reference group positively affect accounting students'interest to join the Accounting Profession Education, indicated by t count $33,578 > t$ table $2,000$ and $sig. 0,001 < 0,05$; and 4) Motivation, academic achievement, and reference group simultaneously have positive effect on accounting students' interest to join the Accounting Profession Education, indicated by F count $25,077 > F$ table $2,758$.*

Keywords: Motivation, Academic Achievement, Reference Group, Interest in Joining Accounting Profession Education (APE)

PENDAHULUAN

Adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan liberalisasi di sektor jasa berupa *Mutual Recognition Agreement (MRA)* atau kesepakatan pengakuan bersama atas keahlian, keterampilan, dan profesionalisme mengakibatkan terciptanya prosedur atau mekanisme akreditasi untuk kesetaraan dalam hal pendidikan, pelatihan, pengalaman, serta persyaratan lisensi untuk praktek profesi.

Terdapat 6 kriteria dalam kerangka kerja MRA yang meliputi: pendidikan, ujian, registrasi dan pemberian lisensi, pengalaman pendidikan profesional lanjutan, dan kode etik profesi. Saat ini ada 8 bidang jasa yang tertuang dalam kesepakatan MRA. Delapan bidang tersebut meliputi jasa teknik, pariwisata, arsitektur, kualifikasi survey, keperawatan, praktisi medis, kedokteran gigi, dan akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa gerakan liberalisasi perdagangan jasa di bidang akuntansi serta peningkatan kualifikasi dan kompetensi profesi akuntan demi mewujudkan MEA dan Visi ASEAN 2020 sudah dipersiapkan secara matang sebelumnya.

Adanya penekanan mengenai prinsip-prinsip dasar pengakuan, pemberian gelar, dan sertifikasi profesi di sektor jasa akuntansi membuat dibutuhkan pendidikan profesi untuk

menilai bagaimana tingkat kualifikasi dan kompetensi calon akuntan, auditor, serta jasa akuntansi lainnya di Indonesia. Tujuan dari pengakuan, pemberian gelar, dan sertifikasi profesi tidak lain yakni untuk menciptakan tenaga kerja di bidang akuntansi yang profesional dan memadai serta siap bersaing di era global.

Kebutuhan profesi akuntan ke depan akan semakin besar, sejak diberlakukannya sejumlah peraturan yang mewajibkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, profesi akuntan memiliki prospek yang potensial dan bergengsi.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Surat Keputusan Mendiknas No. 180/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya nota kesepahaman (MoU) antara Ikatan Akuntan Indonesia dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan akuntan pada tahun 2002 menjadikan penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi profesi akuntansi menjadi legal dan lebih mudah. Berdasarkan surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Pendidikan Profesi Akuntansi atau biasa disingkat PPAk merupakan jenis pendidikan tinggi setelah sarjana atau setara yang

menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi (Permenkeu, 2014). Apa yang didapat setelah mahasiswa menempuh program PPAk yakni mendapat gelar akuntan dengan terlebih dahulu mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (SAP). Mahasiswa yang dinyatakan lulus PPAk berhak menggunakan gelar profesi di bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian SAP dan teregistrasi pada register negara (Permendikbud, 2014).

Adanya minat mendorong mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ginting, dkk (2015) mendefinisikan minat sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecederungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Sri Rumini (1998) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan.

Program studi lanjutan dalam hal ini PPAk, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan

kompetensi dan kontribusi menjadi akuntan profesional. Pendidikan Profesi Akuntansi penting untuk melahirkan calon akuntan agar memiliki kecakapan lebih tentang bidang akuntansi yang tidak sepenuhnya bisa didapat di perguruan tinggi. Minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dikatakan sebagai sikap dan keinginan mahasiswa di bidang akuntansi untuk melanjutkan program studi lanjutan PPAk. Minat mahasiswa sangat penting untuk keberlangsungan PPAk di masa yang akan datang. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya yang realistis agar minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk semakin besar. Peningkatan motivasi mahasiswa merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan faktor minat, meskipun bisa ditambah dengan faktor pendukung lainnya.

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu (Widyastuti, dkk, 2004).

Motivasi dalam penelitian ini merujuk pada 3 jenis, motivasi kualitas, karir, dan ekonomi. Pendidikan

berkelanjutan, khususnya dalam hal ini Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas diri. Faktor pendidikan menjadikan seseorang terpicu atau termotivasi meningkatkan kualitas diri (motivasi kualitas). Dalam penelitiannya, Widyastuti, dkk (2004) menjelaskan bahwa motivasi kualitas mendorong seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Selain itu, institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan atau auditor (Samiaji, 2004). Dalam hal ini, individu terpacu untuk mengikuti suatu jenjang pendidikan karena dipengaruhi oleh motivasi karir. Adapun pengertian motivasi karir menurut Widyastuti, dkk (2004) yakni dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Berbeda dengan motivasi kualitas atau karir, motivasi ekonomi timbul karena harapan akan penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap

pencapaian tujuan perusahaan. Pihak manajemen memberikan balas jasa dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya penghargaan finansial (*financial reward*).

Selain menggunakan faktor motivasi, penelitian ini juga meneliti apakah prestasi akademik memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau penguasaan mahasiswa terhadap tugas belajar di kampus dalam periode tertentu yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan Sukarti (1986). Prestasi akademik diperoleh dari evaluasi hasil belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) misalnya dalam bentuk nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya (Suryabrata, 1993). Jadi, prestasi akademik dapat dikuantifikasi dan diukur dengan angka-angka atau satuan indeks tertentu.

Widya Ningrum (2013) menyebutkan bahwasanya prestasi akademik dapat dilihat melalui nilai yang tertera pada Indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang didapat dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS). Normatifnya angka indeks ini berkisar dari angka nol sampai empat. Jadi

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya. Adapun penghitungan Indeks Prestasi Akademik (IPK) termuat dalam buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta yakni pasal 20 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai akhir tahun 2013.

Individu-individu seperti dosen, senior di kampus, alumni FE UNY, kelompok persahabatan di kelas diduga memiliki kontribusi terhadap keputusan mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Individu atau kelompok orang yang berpengaruh dalam hal mengambil keputusan, mengevaluasi, dan menginspirasi orang lain dalam berperilaku didefinisikan sebagai kelompok rujukan (Solomon, 1999). Kelompok rujukan dapat pula berwujud seseorang atau kelompok yang menjadi pembanding atau acuan dalam pembentukan nilai-nilai, sikap, atau perilaku baik secara umum ataupun secara khusus (Kindra, Laroche dan Muller, 1994).

Kelompok rujukan memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Kelompok formal dan informal

Kelompok formal yaitu kelompok yang memiliki struktur organisasi secara tertulis dan keanggotaannya terdaftar secara resmi, sedangkan kelompok informal tidak.

Contoh kelompok formal yaitu kelompok kerja di kantor atau tim per divisi, sedangkan kelompok informal yaitu kelompok persahabatan, teman sekolah atau kuliah.

2. Kelompok primer dan sekunder

Kelompok primer adalah kelompok dengan keanggotaan yang terbatas, interaksi antara anggota secara tatap muka, dan memiliki ikatan emosional antar anggota. Sedangkan, kelompok sekunder memiliki ikatan yang lebih longgar dari kelompok primer, dan memiliki pengaruh kecil terhadap anggota lainnya. Contoh kelompok primer yaitu keluarga, sedangkan kelompok sekunder yaitu tetangga.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis mengambil judul “Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kausal komparatif. yaitu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi

dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi. Adapun sampelnya adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2015.

Definisi Operasional Variabel, Pengujian Instrumen, dan Teknik Analisis Data

Definisi Operasional Variabel

Data yang diperoleh berupa jawaban 67 responden atas kuesioner dari keempat variabel. Berikut indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki definisi sebagai dorongan atau keinginan mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang PPAk selepas masa studi S1 berakhir. Untuk mengukur minat mengikuti PPAk digunakan 2 indikator sebagai berikut:

a. Adanya keinginan menjadi akuntan publik

b. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan

2) Motivasi (X_1)

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang memacu dan menggerakkan individu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi diukur menggunakan 3 indikator yaitu:

a. Motivasi kualitas

b. Motivasi karir

c. Motivasi ekonomi

3) Prestasi Akademik (X_2)

Prestasi akademik bisa dilihat dari angka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu keseluruhan mata kuliah yang ditempuh dibagi dengan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester. Indikator prestasi akademik diukur dengan menggunakan interval IPK terendah hingga tertinggi yakni: 3,00-3,25; 3,26-3,50; 3,51-3,75; dan 3,76-4,00.

4) Kelompok Rujukan (X_3)

Kelompok rujukan (*reference group*) didefinisikan sebagai seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku orang lain. Indikator kelompok rujukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yakni:

a. Kelompok formal

b. kelompok informal

c. kelompok primer

d. kelompok sekunder

Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Dalam riset berperilaku terdapat dua hal yang patut diperhatikan. Yang pertama, mengenai berkaitan dengan sah atau tidak sahnya hal-hal yang diukur (validitas). Kedua, mengenai hal-hal representatif atau keandalan. Uji Validitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur variabel penelitian.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila validitasnya rendah (Arikunto, 2010).

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi, Kelompok Rujukan, dan Minat Mengikuti PPAk

Variabel	Jumlah Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Motivasi	12	11	1
Kelompok Rujukan	10	10	
Minat Mengikuti PPAk	9	9	

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan untuk Variabel Motivasi yang dinyatakan valid berjumlah 11 butir dan tidak valid berjumlah 1 butir. Adapun jumlah butir pertanyaan untuk Variabel Kelompok

Rujukan (10 butir) dan Minat Mengikuti PPAk (9 butir) dinyatakan semua valid.

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Cronbach, 1991). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 10. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi	0,815	Reliabel
Kelompok Rujukan	0,888	Reliabel
Minat Mengikuti PPAk	0,862	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, kelompok rujukan, dan minat mengikuti PPAk dikatakan reliabel karena telah mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis berdasarkan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan

tujuan mengetahui gambaran umum sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

2) Uji Prasyarat Analisis

Model regresi linear dapat dikatakan baik bila memenuhi uji Prasyarat Analisis. Untuk itu uji Prasyarat Analisis sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan sebesar 5%. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pemeriksaan untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan

menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

c. Uji Linearitas

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan uji Statistik F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. signifikansi $> 0,05$ berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk

mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mengikuti PPAK

x_1 = Motivasi

x_2 = Prestasi Akademik

x_3 = Kelompok Rujukan

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 23. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Max	Min	Mean
Motivasi	39,00	14,00	24,54
	Median	Modus	Std. Dev
	24,00	20,00	5,77
Prestasi Akademik	Max	Min	Mean
	4,00	3,00	3,50
	Median	Modus	Std. Dev
Kelompok Rujukan	3,50	3,25	0,60
	Max	Min	Mean
	37,00	15,00	28,33
Minat Mengikuti PPAk	Median	Modus	Std. Dev
	29,00	26,00	5,004
	Max	Min	Mean
34	11	23,25	
	Median	Modus	Std. Dev
	24	27	5,05

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berikut hasil analisis Statistik deskriptif

- a) Motivasi mendapat skor tertinggi sebesar 39 dan skor terendah sebesar 14. Hasil analisis data menunjukkan bahwa

mean sebesar 24,54, median sebesar 24, modus sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 5,77.

- b) Prestasi Akademik mendapat skor tertinggi sebesar 4,00 dan skor terendah sebesar 3,00. Hasil analisis data menunjukkan mean sebesar 3,50, median sebesar 3,50, modus sebesar 3,25, dan standar deviasi 0,60.
- c) Kelompok Rujukan mendapat skor tertinggi sebesar 37 dan skor terendah sebesar 15. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mean sebesar 28,33, median sebesar 29, modus sebesar 26, dan standar deviasi sebesar 5,004.
- d) Minat Mengikuti PPAk mendapat skor tertinggi sebesar 34 dan skor terendah sebesar 11. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mean sebesar 23,25, median sebesar 24, modus sebesar 27, dan standar deviasi sebesar 5,05.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

- a) Hasil Uji Normalitas

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi	0,114	Normal
Prestasi Akademik	0,867	Normal
Kelompok Rujukan	0,554	Normal
Minat Mengikuti PPAk	0,522	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Apabila nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0,900	1,111	Tidak terjadi multikolineritas
Prestasi Akademik	0,685	1,461	Tidak terjadi multikolineritas
Kelompok Rujukan	0,704	1,421	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen.

c) Hasil Uji Linearitas

Tabel 26. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F Tabel	Keterangan
Motivasi	0,206	0,361	linier
Prestasi Akademik	0,111	0,361	linier
Kelompok Rujukan	0,336	0,361	linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 20 menunjukkan bahwa nilai F hitung variabel bebas lebih kecil dari F tabel, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen (minat mengikuti PPAk) adalah linier.

d) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi	0,278	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prestasi Akademik	0,429	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kelompok Rujukan	0,651	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berikut akan dibahas hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program pengolah data.

Tabel 28. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	β	t-hitung	Sig.
Motivasi	0,180	2,005	0,049
Prestasi Akademik	0,392	3,812	0,000
Kelompok Rujukan	0,363	3,578	0,001

Konstanta = -23,708

R = 0,738

R² = 0,544

F hitung = 25,077

Sig. = 0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -23,708 + 0,180X_1 + 0,392X_2 + 0,363X_3$$

Berikut merupakan penjelasan dari hasil uji hipotesis tersebut:

- a) Hasil statistik uji t untuk variabel Motivasi diketahui bahwa nilai t hitung $2,005 > t$ tabel 2,000. Nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,180; maka Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “Motivasi Memiliki Pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dinyatakan diterima.
- b) Hasil statistik uji t untuk variabel Motivasi diketahui bahwa nilai t hitung $3,812 > t$ tabel 2,000. Nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,392; maka Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Prestasi Akademik Memiliki Pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dinyatakan diterima.
- c) Hasil statistik uji t untuk variabel Kelompok Rujukan diketahui bahwa nilai t hitung $3,578 > t$ tabel 2,000. Nilai signifikansi $0,001 < 0,050$. Adapun koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,363; maka Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “Kelompok Rujukan Memiliki

Pengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dinyatakan diterima.

- d) Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 25,077. Nilai F tabel sebesar 2,758 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F hitung $>$ dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, hipotesis 4 yang menyatakan “Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan “Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004) yang menyatakan bahwa

motivasi (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri sendiri (faktor internal). Motivasi menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia dalam bersikap dan berbuat untuk

Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan “Prestasi akademik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi akademik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Pada penelitian ini, prestasi akademik diukur dengan menggunakan nilai IPK. Skor IPK terbanyak berada pada kategori Sangat Memuaskan (82,09%), dan sisanya masuk pada predikat Dengan Pujian. Secara umum, prestasi akademik mahasiswa akuntansi FE UNY dapat dikatakan sangat memadai untuk melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Secara khusus, mahasiswa dengan capaian IPK di atas rata-rata (memadai) cenderung mampu menganalisis dan memecahkan

masalah terkait bidang akuntansi. Model mahasiswa dengan prestasi akademik seperti ini sangat cocok menjalani karir sebagai akuntan profesional dengan gelar *Certified Accountant (CA)*.

Pengaruh Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan “Kelompok rujukan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh kelompok rujukan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Dalam penelitian ini, pengaruh paling besar terdapat pada kelompok dosen berikutnya senior di kampus yang memberikan kontribusi berupa saran/rujukan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) selepas masa studi. Adapun saudara kandung memberikan pengaruh paling kecil di antara berbagai indikator kelompok rujukan yang ada.

Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan “Motivasi, Prestasi Akademik, dan Kelompok Rujukan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Dari ketiga variabel independen di atas, variabel prestasi akademiklah yang memberikan pengaruh paling tinggi dan dominan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi memberikan pengaruh sebaliknya (paling rendah).

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa S1 Akuntansi (angkatan 2015) fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak serta merta bisa digeneralisasikan pada subjek lain
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa selain Motivasi, Prestasi Akademik dan Kelompok Rujukan, terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi, prestasi

akademik, dan kelompok rujukan memberikan sumbangan sebesar 54,4% terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel prestasi akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Semakin tinggi prestasi akademik, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Semakin berpengaruh kelompok rujukan, maka akan semakin

tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

4. Variabel prestasi akademik memiliki pengaruh paling dominan di mana berkontribusi 25,10%, sedangkan kelompok rujukan berkontribusi 22,30%, dan terakhir motivasi hanya 7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran berikut mungkin saja akan bermanfaat di kemudian hari terkait dengan upaya-upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1. Pada variabel motivasi, responden memberikan skor terendah pada pernyataan gaji pokok yang memadai dalam menunjang karir. Gaji yang memadai sangatlah penting guna memberi jaminan dan keamanan finansial di masa depan. Saran penulis terkait hal ini yakni pihak Fakultas Ekonomi bekerjasama dengan PPAk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai prospek karir dan jaminan finansial sebagai akuntan profesional melalui seminar, pelatihan, maupun *talkshow*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Prestasi Akademik memberikan skor tertinggi pada IPK dengan rentang 3,26-

3,50 dan kontribusi dominan sebesar 25,10%. Saran penulis demi mengapresiasi hal ini yakni, pihak Fakultas Ekonomi bisa bekerjasama dengan PPAk memberikan penawaran beasiswa kepada mahasiswa dengan IPK terbaik selepas masa studi berakhir.

3. Saran peneliti untuk PPAk sebagai penyelenggara program studi lanjutan yakni PPAK melakukan pendekatan yang lebih efektif agar mahasiswa mengenal lebih dekat lembaga ini. Caranya bisa melalui diskusi di ruang kelas terkait program studi PPAK dan bagaimana mendapatkan gelar *certified accountant (CA)*.
4. Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi penelitian tetapi tidak diuji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel pendukung lainnya, misalnya variabel biaya, lama masa pendidikan, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.
5. Dikarenakan ruang lingkup penelitian ini terbatas pada satu angkatan dan satu universitas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa melakukan pengujian lebih dalam lagi dengan sampel lebih dari satu universitas/angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wakit (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.2 September 2016. Hlm. 129-144.
- Andriyani, Ririn (2015). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diakses pada 5 April 2018 <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/18971/1/RIRIN>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A M, Sardiman (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Benny dan Yuskar (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . *Jurnal Investasi* Vol 7 No 201. Hlm. 46-63.
- Fitriany Yulianti. (2008). Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3. *Simposium Nasional Akuntansi X : Unhas Makassar*.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.4 No.01 April 2014.
- Guilford, J.P (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw Hill.
- Kepmendikbud No 056/U/1999 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi berlaku tanggal 30 maret 1999.

- Kotler dan Keller (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Edisi 13. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Kristianto, Djoko, dkk (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol 13, No.1, Hlm. 81-105.
- Nana, Syaodih Sukmadinata (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Keuangan No 25 Tahun 2014 Tentang Akuntan Beregister Negara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 153 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan
- Rita Kusumastuti. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi (online)*. Diakses pada 7 Januari 2018. <http://eprints.uny.ac.id/23830/1/Skripsi%20full%20text.pdf>.
- Samiaji (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII* : Bali.
- SK. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- SK. Mendiknas No. 180 Tahun 2001 Tentang Pengangkatan Panitia Ahli Persamaan Ijazah Akuntan.
- Sri Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sugiyono (2003). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sukardi (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.
- Suwardjono (1992). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Suwarman, Ujang (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Suryabrata Sumadi. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Widya, Ningrum (2013). Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi* diakses pada Maret 2018. <http://eprints.uny.ac.id/16447/1/SKRIPSI.pdf> .

Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*: Bali.